

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-evaluatif dengan menggunakan metode kuantitatif yang bersifat retrospektif yang dimana dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tanpa mengadakan perubahan pada masing-masing variabel penelitian.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah data retrospektif tahun 2020 dari data pengelolaan obat yang meliputi perencanaan, penerimaan, permintaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, penggunaan, serta pencatatan dan pelaporan pengelolaan obat di Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah data pengelolaan obat pada kartu stok, Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) 2020 Puskesmas Palapa, LPLPO sub-unit, berita acara tentang data obat kedaluwarsa, Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) 2019, Bukti Barang Keluar (BBK) yang terdapat di Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2021.

#### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengambil data sekunder dari dokumen-dokumen di Puskesmas Palapa seperti Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO), kartu stok, dan Laporan Obat. Terdapat

sepuluh indikator pengelolaan obat di Puskesmas dalam buku pedoman Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan & JICA tahun 2010, namun pada penelitian ini hanya dilakukan evaluasi terhadap tujuh indikator pengelolaan obat. Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam hal ini, peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang nantinya akan menjadi dasar untuk mendeskripsikan daerah penelitian dan bersumber dari instansi yang terkait dengan penelitian. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti LPLPO, kartu Stok, dan Laporan Obat yang ada di Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung. Instrumen yang digunakan adalah kamera dan lembar pengambilan data. Dokumentasi digunakan untuk mendapat data berupa foto penelitian.

## **E. Pengolahan Data**

1. Cara Pengolahan Data

Proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

- a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* terlebih dahulu yaitu pengecekan kebenaran dan ketepatan data. Jika ternyata masih ada data yang tidak lengkap maka dapat dilakukan dengan cara penelitian kembali, apabila penelitian kembali tidak mungkin dilakukan maka data yang tidak lengkap dapat di tulis tidak ada.

b. *Data Entry* (Pemasukan Data)

Data dari hasil observasi dan dokumentasi yang telah selesai di-*editing*, selanjutnya data yang didapatkan dimasukkan kedalam *software* komputer. Salah satu nama program yang digunakan adalah *Microsoft Excel*.

c. *Tabulating* (Pentabulasian)

Kegiatan *tabulating* dalam penelitian meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dihitung dan dijumlahkan, selanjutnya dituliskan atau dimasukkan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat karena ingin mengetahui Evaluasi Pengelolaan Obat di Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung yang diteliti. Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel yang bertujuan untuk menggambarkan persentase dari setiap variabel yang diteliti yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kemenkes RI & JICA, 2010):

a. Kesesuaian *item* obat yang tersedia dengan DOEN

Rumus :

$$\frac{\sum \text{Item obat yang termasuk dalam DOEN}}{\sum \text{Item obat yang tersedia}} \times 100\%$$

b. Ketepatan permintaan obat

Rumus :

$$\frac{\sum \text{Obat yang diminta untuk satu periode}}{\sum \text{Pemakaian obat dalam satu periode}} \times 100\%$$

c. Tingkat ketersediaan obat

Rumus :

$$\frac{\sum \text{Obat per item yang tersedia}}{\text{Rata – rata pemakaian obat per item per bulan}}$$

- d. Persentase obat rusak atau kedaluwarsa

Rumus :

$$\frac{\sum \text{Obat rusak/kedaluwarsa}}{\sum \text{Obat yang tersedia}} \times 100\%$$

- e. Nilai obat yang rusak atau kedaluwarsa

Rumus :

$$\sum \text{Obat yang rusak} \times \text{Harga per } - \textit{item}$$

- f. Ketepatan distribusi obat

Rumus :

$$\frac{\sum \text{Obat yang didistribusikan sesuai dengan perhitungan}}{\sum \text{Obat yang didistribusikan}} \times 100\%$$

- g. Persentase rata-rata waktu kekosongan obat

Rumus :

$$\frac{\sum \text{Hari kekosongan semua } \textit{item} \text{ obat dalam satu tahun}}{365 \times \sum \textit{Item} \text{ obat untuk semua kasus}} \times 100\%$$

- h. Persentase obat yang tidak diresepkan

Rumus :

$$\frac{\sum \text{Jenis obat dengan stok tetap}}{\sum \text{Jenis obat yang tersedia}} \times 100\%$$